

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian Penerapan Dakwah *Bil lisan* dalam Kegiatan *Khitobah* di Pondok Pesantren Darut Ta'lim Bangsri Jepara, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darut Ta'lim, dalam satu minggu dilaksanakan satu kali yakni malam Jum'at. Jadwal pelaksanaan untuk *da'i* yang menyampaikan *khitobah*, untuk santri tingkat SMP, khusus hanya *khitobah* bahasa Indonesia, santri tingkat SMA khusus untuk *khitobah* bahasa Indonesia atau Jawa dan santri tingkat Perguruan Tinggi khusus untuk *khitobah* bahasa Arab.

Program *khitobah* di Pondok Pesantren Darut Ta'lim, dikategorikan sebagai pidato. *Khitobah* bahasa Arab belum dikatakan efektif, karena masih banyak *mad'u* terutama santri tingkat SMP yang belum paham dan juga dikarenakan Pondok Darut Ta'lim bukan merupakan Pondok Modern yang setiap harinya menggunakan bahasa asing sebagai bahasa sehari-hari, tetapi merupakan Pondok Tradisional atau Pondok Salaf yang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darut Ta'lim Bangsri Jepara, terkait dalam penerapan dakwah *bil lisan* dalam kegiatan *khitobah*, maka saran diberikan, yaitu:

1. Pihak Pengurus Pondok Pesantren, untuk lebih memberikan masukan dan motivasi untuk santri supaya santri dapat belajar dengan sungguh-sungguh pada kegiatan *khitobah*, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
2. Santri yang menyampaikan *khitobah (da'i)* sebaiknya lebih belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berdakwah dengan baik supaya menjadi bekal untuk berdakwah di masyarakat dan santri yang mendengarkan *khitobah (mad'u)* agar lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan dalam kegiatan *khitobah*, supaya dapat memahami dan mendapatkan ilmu.

